

PERANCANGAN MEDIA PROMOSI VIDEO *MOTION GRAPHIC* SDN SUMBEREJO 01 BATU SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH SISWA BARU

1) Kartika Savana Puspita, 2) Karsam, 3) Dhika Yuan Kharisma
S1 Desain Komunikasi Visual

Universitas Dinamika Jl. Kedung Baruk no.98 Surabaya, 60298

Email: 1) 18420100104@dinamika.ac.id 2) karsam@dinamika.ac.id, 3) dhika@dinamika.ac.id

ABSTRAK

SDN Sumberejo 01 Batu adalah Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Jl.IndragiriNo.79, Sumberejo, Kec.Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Berdiri di atas lahan seluas 1.600m2, dengan luas bangunan kurang lebih 700m2 pada tanggal 1 Agustus1957.Sekolah ini kurang begitu diminati oleh para orang tua murid dengan bukti tidak terpenuhinya siswa baru. Pagu yang ada setiap tahunnya adalah 28 siswa. Sedangkan dalam 3 tahun terakhir jumlah siswa yang mendaftar rata-rata hanya terpenuhi 50%. Hal inilah yang menjadi dasar harus adanya media promosi yang tepat sebagai usaha untuk meningkatkan jumlah siswa baru. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data melalui survei dan wawancara. Hasil dari penelitian ini berupa video motion graphic sebagai media utama untuk promosi. Sedangkan media pendukungnya berupa spanduk, poster, dan brosur. Peneliti berharap, dengan dibuatnya media promosi ini, maka SDN Sumberejo 01 Batu dapat memenuhi pagunya.

Kata kunci : *SDN Sumberejo 01 Batu, video motion graphic*

PENDAHULUAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan media promosi video *motion graphic* SDN Sumberejo 01 Batu sebagai upaya meningkatkan jumlah siswa baru.

Sampai pada tahun 2021 ini, peneliti belum pernah menemukan adanya mahasiswa atau seseorang yang mengkaji tentang media promosi SDN Sumberejo 01 Batu. Dengan kata lain belum ada satupun orang/mahasiswa yang membantu SDN Sumberejo 01 Batu dalam proses promosi sekolah, khususnya pada saat pendaftaran tahun ajaran baru tiba. Namun, peneliti menemukan sebuah jurnal ilmiah dari mahasiswa Universitas Putra IndoensiaYPTK Padang oleh Yonanda, Defri Harris, dan Robby Usman dalam Jurnal Desain Komunikasi Kreatif (2021) yang mengkaji tentang media informasi dalam bentuk *motion graphic* dengan judul “Perancangan Media Informasi Wisata Bahari Kota Pariaman dalam Bentuk *Motion Graphic*”. Kelebihan dari Perancangan Media Informasi Wisata Bahari Kota Pariaman dalam Bentuk

Motion Graphic ini adalah proses dari wawancara, kematangan dalam mengkonsep ide dan juga pengaplikasian pada karyanya sangatlah teliti, lengkap, dan mendetail. Sedangkan untuk kekurangannya sendiri, peneliti merasa bahwa ikon tabuik (perayaan memperingati wafatnya cucu Nabi Muhammad SAW yaitu Hussein Bin Ali yang dilakukan oleh masyarakat Minangkabau) yang mungkin akan membuat pengunjung dari luar wilayah Pariaman maupun pulau Sumatra Barat menjadi kebingungan karena terlalu banyaknya elemen dan warna pada ikon tersebut.

Kemudian dari pihak sekolah SDN Sumberejo 01 Batu sudah melakukan promosi yang bisa dibilang sederhana dengan pemanfaatan media sosial yang sedang berkembang saat ini. Contohnya seperti membuat video- video di Youtube dan di Instagram dengan mengenalkan guru yang ada disana, jumlah murid, lokasi sekolah, ekstrakurikuler, dan lain sebagainya. Tentu saja hal ini masih sangat kurang, terlebih mengingat ada SDN Sumberejo 02 Batu yang letaknya satu kompleks dengan SDN Sumberejo 01

Batu. Diketahui pula SDN Sumberejo 02 Batu telah memiliki *branding* yang jauh lebih baik dari SDN Sumberejo 01 Batu, seperti sudah adanya logo sekolah yang sewaktu-waktu dapat digunakan apabila diperlukan. Oleh karena itu peneliti akan melakukan “Perancangan Media Promosi Video *motion graphic* SDN Sumberejo 01 Batu Sebagai Upaya Meningkatkan Jumlah Siswa Baru”, dengan harapan agar SDN Sumberejo 01 Batu bisa bersaing secara sehat lewat sebuah promosi yang baik.

SDN Sumberejo 01 Batu adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri yang masuk ke dalam instansi pendidikan di Indonesia. Berlokasi di Jl. Indragiri No.79, Sumberejo, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Sekolah ini terletak tepat di tepi jalan dan dikelilingi oleh pemukiman penduduk. Berdiri pada tanggal 1 Agustus 1957 di atas lahan seluas 1.600m², dengan luas bangunan kurang lebih 700m². Program di SDN Sumberejo 01 Batu meliputi 3 hal, yaitu pertama kegiatan akademik, kedua kegiatan pembiasaan, dan yang ketiga adalah pendidikan ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

Berdasarkan hasil wawancara via telpon yang peneliti lakukan kepada ibu Elok Catur Wilujeng, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah SDN Sumberejo 01 Batu, beliau mengatakan bahwa di desa Sumberejo ada 4 Sekolah Dasar, yaitu: SDN Sumberejo 01, SDN Sumberejo 02, SDN Sumberejo 03, dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Alam Lukman Hakim.

Ibu Elok Catur Wilujeng, S.Pd, sebelum menjadi Kepala Sekolah SDN Sumberejo 01, 2 tahun sebelum (2019) beliau menjabat sebagai Kepala Sekolah SDN Sumberejo 02, sehingga beliau mengetahui dengan betul kondisi SDN di desa Sumberejo.

Selanjutnya Ibu Elok Catur Wilujeng, S.Pd, menjelaskan bahwa penerimaan siswa baru di Sekolah Dasar pada saat ini dilakukan dengan sistem zonasi. Masalahnya adalah letak antara SDN Sumberejo 01 dengan SDN Sumberejo 02 adalah sama atau 1 kompleks, sehingga masyarakat bisa memilih dengan bebas antara SDN Sumberejo 01 dan SDN Sumberejo 02. Sebagai mantan Kepala Sekolah di SDN Sumberejo 02, Ibu Elok Catur Wilujeng, S.Pd, juga menjelaskan bahwa selama ini SDN Sumberejo 02, aktif mempromosikan sekolah tersebut yang sudah dilengkapi dengan media promosi. SDN Sumberejo 02 sudah media promosi seperti: brosur, video promosi, dan lainnya sebagainya. Sementara itu SDN Sumberejo 01, dari dulu hingga sekarang belum mempunyai media promosi.

Hal ini juga tidak luput dari semakin ketatnya persaingan sekolah-sekolah dasar Negeri dalam mencari peserta didik, karena jika sampai murid di suatu sekolah itu kurang maka jam mengajar guru kurang dari 24 jam, maka tunjangan sertifikasi guru tidak dibayar, dan tentunya akan sangat sulit untuk seorang guru pindah ke sekolah lain. Seperti yang dijelaskan oleh Khery Suryawan dalam (<https://www.kherysuryawan.id/2019/11/jumlah-jam-mengajar-yang-harus-dipenuhi.html>) bahwa untuk menjadi guru yang tersertifikas, maka guru harus mengikuti PPG (Pendidikan Profesi Guru) dan lulus ujian. Setelah itu guru akan mendapatkan Sertifikat Pendidik. Agar tunjangan sertifikasinya dibayar maka guru harus mengajar pelajaran yang liner minimal 24 jam dan maksimal 40 jam.

Hasil wawancara dengan Pak Karsam (beliau mantan Guru SD selama 10 tahun di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur), beliau menyampaikan bahwa pelajaran di Sekolah Dasar diantaranya adalah Pendidikan Agama, Bahasa Inggris, dan Olahraga. 3 (tiga) pelajaran ini masing-masing memiliki beban edu 2 jam dan diajar oleh Guru Bidang Studi, bukan guru kelas, namun bagi sekolah yang kekurangan guru, 3 (tiga) pelajaran tersebut diajar oleh guru kelas. Jika dalam Sekolah Dasar tidak memiliki kelas paralel atau hanya miliki 1 (satu) kelas/rombel tiap jenjangnya, maka 3 (tiga) guru bidang studi tersebut hanya mempunyai beban mengajar 12 jam. Berarti 3 (tiga) guru tersebut tidak dibayar tunjangan sertifikasinya. Dengan alasan inilah, maka sekolah berlomba-lomba mencari murid. Bukan hanya di Kota Batu saja, melainkan Sekolah Dasar di daerah-daerah lain juga mencari murid sebanyak-banyaknya sesuai dengan kapasitas di sekolah tersebut.

Menurut ibu Elok Catur Wilujeng, S.Pd, jumlah siswa SDN Sumberejo 02 saat ini lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah siswa SDN Sumberejo 01. Oleh karena itu, SDN Sumberejo 01 memerlukan media promosi.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, hal ini juga dilatar belakangi oleh SDN Sumberejo 01 Batu yang hanya memiliki 6 rombel (1-6 masing-masing 1 kelas) dengan jumlah siswa sebanyak 108 anak. Untuk tiap kelasnya hanya terdiri dari 11 sampai dengan 25 siswa saja. Dengan jumlah 6 rombel masing-masing 1 kelas, maka guru pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama, Bahasa Inggris, dan Olahraga menjadi kekurangan jam mengajar.

Karena dari data yang juga peneliti peroleh, bahwa SDN Sumberejo 01 kekurangan peserta didik. Pada 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu pada tahun 2019-2021 SDN Sumberejo 01 dapat menampung sebanyak 28 siswa

tetapi pada tahun 2019, SDN Sumberejo 01 hanya mendapat peserta didik sebanyak 16 orang. Kemudian pada tahun 2020 sebanyak 11 orang, dan yang terakhir pada tahun 2021 sebanyak 15 orang. Sehingga rata-rata siswa yang mendaftar selama 3 tahun terakhir adalah 14 atau 50% dari daya tampung sekolah (PAGU). Tentu saja hal ini masih belum mencapai target, dan bahkan jauh dari total siswa yang dapat ditampung. Terutama pada tahun 2020 yang bahkan tidak sampai dari setengah total yang dapat dianggapi pihak sekolah. Dengan hasil data seperti ini, maka SDN Sumberejo 01 perlu merancang media promosi, seperti: poster, brosur, spanduk, dan *video motion graphic*. Agar upaya meningkatkan jumlah peserta didik di tahun-tahun berikutnya dapat berjalan dengan baik.

Media merupakan teknologi pembawa informasi atau pesan instruksional yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca (<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-media/>). Sedangkan promosi adalah komunikasi pemasaran yang dilakukan untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk, atau meningkatkan pasar sasaran atas perusahaan dan juga produknya agar masyarakat bisa menerima, membeli dan juga loyal pada produk yang ditawarkan oleh perusahaan (<https://m.liputan6.com/hot/read/4702723/10pengertian-promosi-menurut-para-ahli-ketahui-tujuan-bentuk-dan-strateginya?page=2>). Jadi, secara garis besar media promosi memiliki arti sebagai, teknologi untuk menyebarkan berbagai macam informasi mengenai produk maupun jasa yang di tawarkan oleh perusahaan kepada para konsumen.

Dengan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merasa perlu membuat media promosi SDN Sumberejo 01 Batu. Sehingga hal ini dapat membantu SDN Sumberejo 01 Batu dalam upaya meningkatkan jumlah siswa baru kedepannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen atau praktik langsung. Yaitu peneliti merancang media promosi berupa *video motion graphic*. Pelaporan penulisan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menemukan dan menjelaskan data-data yang diperlukan. Data-data untuk mendukung perancangan, dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan studi literatur yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa

Hasil dari STP (*Segmentasi, Targeting, Positioning*) dan *Unique Selling Proposition*

1. Segmentasi
 - a. Demografis
 - 1) Usia: 5-7 tahun
 - 2) Jenis Kelamin: Laki-Laki dan Perempuan
 - 3) Kelas Sosial: Semua kalangan
 - 4) Pekerjaan: Pelajar
 - b. Geografis
 - 1) Wilayah: Seluruh wilayah di Indonesia
 - 2) Ukuran Kota: Wilayah Perkotaan
 - 3) Negara: Indonesia
 - c. Psikografis
 - 1) Suka bermain
 - 2) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
2. *Targetting*

Target yang dituju pada perancangan *video motion graphic* ini adalah anak-anak TK di rentang usia 5-7 tahun dan juga orang tua.

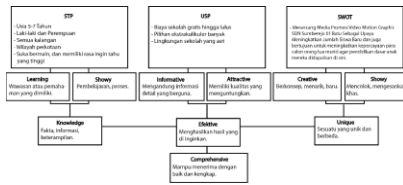
 - a. Jenis Kelamin: Laki-Laki dan Perempuan
 - b. Umur: 5-7 tahun
 - c. Pendapatan Orang Tua: Rp 500.000-3.000.000
3. *Positioning*

SDN Sumberejo 01 Batu menggratiskan uang pendaftaran siswa baru, bebas SPP, dan juga setiap fasilitas yang ada. Terkecuali untuk biaya baju putih merah, batik, pramuka, dan olahraga di tanggung oleh orang tua murid masing-masing.

Dalam hal ini, *unique selling proposition* yang dimiliki oleh SDN Sumberejo 01 Batu adalah sebuah sekolah dasar negeri milik pemerintah yang akan menyiapkan para siswa-siswinya dalam pendidikan dasar yang baik agar mereka dapat menjadi penerus bangsa yang terdidik dan berbudi luhur. Hal ini didukung dengan banyaknya ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh para siswa-siswi sesuai dengan minat dan bakat mereka. Lingkungan sekolah juga dilengkapi dengan tanaman-tanaman dan apotek hidup/*green house* agar para siswa SDN Sumberejo 01 Batu dapat belajar merawat dan mencintai lingkungan di sekitar mereka.

Berdasarkan hasil dari STP dan USP yaitu target dari *video motion graphic* ini adalah masyarakat kota Batu yang terdiri dari anak-anak dan para orang tuanya.

Deskripsi Konsep Keyword



Bagan 1. Key Communication Message

Tujuan Kreatif

Perancangan ini memiliki tujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan daya tarik SDN Sumberejo 01 Batu kepada masyarakat, agar calon orang tua murid mendaftarkan putra-putri nya di SDN Sumberejo 01 Batu.

Strategi Kreatif

Strategi kreatif diperlukan dalam sebuah perancangan, sehingga nantinya dapat menciptakan karya yang bagus, baik, menarik, serta bermanfaat dalam penyampaian informasi yang diinginkan.

Sinopsis

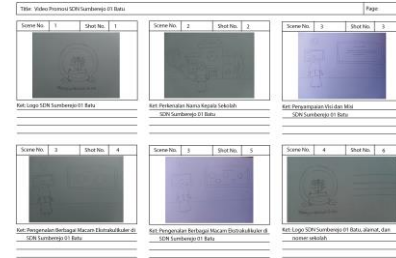
Kepala sekolah yang menyampaikan informasi tentang SDN Sumberejo 01 Batu yang berisikan logo sekolah, pengenalan kepala sekolah saat ini, visi dan misi SDN Sumberejo 01 Batu, ekstrakurikuler wajib dan pilihan, alamat sekolah, dan juga nomer sekolah.

Storyline

No	Video	Waktu	Audio
1	Blank Hitam	00:00-00:01	Clapping Hands
2	Logo SDN Sumberejo 01 Batu	00:02-00:04	Clapping Hands
3	Pengenalan Nama Kepala Sekolah SDN Sumberejo 01 Batu	00:05-00:19	Voice Over Clapping Hands
4	Pengenalan Visi dan Misi SDN Sumberejo 01 Batu	00:20-00:56	Voice Over Clapping Hands
5	Pengenalan Berbagai Macam Ekstrakurikuler di SDN Sumberejo 01 Batu	00:57-01:20	Voice Over Clapping Hands
6	Logo SDN Sumberejo 01 Batu, alamat, dan nomor sekolah	01:21-01:31	Voice Over Clapping Hands
7	Blank Hitam	01:32-01:33	Voice Over Clapping Hands

Tabel 1. Storyline

Storyboard



Gambar 1. Storyboard

Pengambilan Gambar

Video promosi *motion graphic* ini mengambil acuan dari video Youtube di *channel*nya SDN Sumberejo 01 Batu. Agar dapat menarik minat anak-anak kecil beserta para orang tua untuk menontonnya, maka berbagai bentuk objek seperti bangunan sekolah, keadaan kelas, pepohonan, dan juga objek-objek pendukung lainnya dibuat sesederhana mungkin tetapi tetap menarik sehingga dapat menyampaikan informasi yang ada dengan baik.

Backsound

Backsound yang digunakan di dalam video promosi *motion graphic* SDN Sumberejo 01 Batu adalah *Clapping Hands* by Lux. *Backsound* ini di dapat dari aplikasi Youtube.

Tipografi

Jenis tipografi yang digunakan di dalam pembuatan video *motion graphic* ini adalah font jenis *Sans Serif* yang dimana jenis huruf seperti ini memiliki sifat lebih tegas, simpel, bersifat fungsional, dan juga modern ketika digunakan. Terlebih lagi untuk para penonton video nantinya yang memiliki mata minus, makan jenis huruf seperti ini dapat lebih mudah di pahami dan di analisa oleh mata.

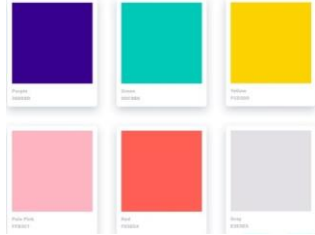
ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklm
nopqrstuvwxyz
0123456789
!@#\$%^&*()

Gambar 2. Font Sans Serif

Warna

Warna adalah salah satu element paling penting yang dibutuhkan didalam pengaplikasian sebuah desain

dan lain sebagainya, karena dengan adanya warna seseorang dapat lebih menghidupkan desain yang sedang ia kerjakannya. Didalam perancangan video *motion graphic* ini, peneliti menggunakan lebih dari 7 warna, diantaranya ada warna kuning, hijau, oren, biru, putih, abu-abu, dan juga pink.



Gambar 3. Color Image

Strategi Media

Adalah sebuah cara dalam mengatur tatanan media agar menjadi satu-kesatuan yang kompleks, sehingga nantinya video promosi *motion graphic* dan media pendukung lainnya memiliki hasil yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat luas.

Media Utama

1. Video Motion Graphic

Hasil karya video *motion graphic* yang telah dipecah menjadi beberapa scene.



Scene 1. Pembukaan



Scene 2. Perkenalan Kepala Sekolah



Scene 3. Penyampaian Visi-Misi & Ekstrakurikuler



Scene 4. Penutupan

Media Pendukung

1. Brosur



2. Poster



3. Spanduk



KESIMPULAN

Melalui penelitian pada objek SDN Sumberejo 01 Batu yaitu dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya daya tarik dan minat masyarakat sekitar untuk mendaftarkan putra-putri nya ke SDN Sumberejo 01 Batu, dikarenakan terdapat sekolah favorit lain yang letaknya berdekatan dengan SDN Sumberejo 01 Batu. Hal ini menjadikan calon para orang tua murid lebih memilih sekolah tersebut sebagai tempat pendidikan dasar anak-anak mereka. Terlepas dari itu, SDN Sumberejo 01 Batu memang masih kurang dalam mempublikasikan prestasi-prestasi yang di capai maupun keunggulan-keunggulan lainnya yang telah diperoleh oleh siswa-siswi maupun sekolah itu sendiri, sehingga SDN Sumberejo 01 Batu masih belum cukup populer sebagai sekolah rekomendasi para orang tua di bandingkan SDN Sumberejo 02 Batu. Maka dari itu, peneliti membuat Perancangan Media Promosi Video *Motion Graphic* SDN Sumberejo 01 Batu Sebagai Upaya Meningkatkan Jumlah Siswa Baru, agar nantinya lebih banyak masyarakat mengetahui keunggulan-keunggulan yang ada di SDN Sumberejo 01 Batu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, berikut adalah saran-saran dari peneliti mengenai SDN Sumberejo 01 Batu. Yaitu, promosi-promosi mengenai sekolah, pengenalan maupun kegiatan terhadap lingkungan sekolah sehari-hari, juga hal-hal yang dapat lebih menyorot SDN Sumberejo 01 Batu seperti prestasi-prestasi yang sudah di capai melalui ekstrakurikuler dan sebagainya lebih di tingkatkan lagi, sehingga dapat lebih terbuka ke masyarakat sekitar tentang keunggulan-keunggulan yang ada di SDN Sumberejo 01 Batu. Hal-hal ini dapat di informasikan melalui media sosial yang ada, seperti *chanel* Youtube nya SDN Sumberejo 01 Batu maupun sosial media lainnya. Ataupun bisa juga secara *offline* seperti pemasangan billboard di lingkungan sekolah ketika ada prestasi yang di capai oleh sekolah. Ketika tahun pelajaran mendekati akhir, maka bisa juga dengan menyebarkan brosur-brosur pendaftaran siswa baru ke TK-TK yang berada di sekitar lingkungan SDN Sumberejo 01 Batu. Dengan begini, pemahaman masyarakat mengenai SDN Sumberejo 01 Batu dapat lebih banyak dan juga dapat di sampaikan secara mulut ke mulut melalui para orang tua murid, sehingga hal ini dapat di katakan promosi secara tidak langsung untuk mendapatkan lebih banyak siswa pada tahun ajaran baru selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Eko, Sugiarto. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*: Yogyakarta: Suaka Media.
- Herry Setiawan (2018). Perancangan Media Video Promosi Pada PT Bukit Kreasindo Lestari Kabupaten Tangerang. (Skripsi). Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer (STMIK) Raharja.
<https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-dokumentasi/>
<https://m.liputan6.com/hot/read/4702723/10-pengertian-promosi-menurut-para-ahli-ketahui-tujuan-bentuk-dan-strateginya?page=2>
<https://pengajar.co.id/promosi-adalah/>
<https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/143/5/BAB%20II.pdf>
https://www.adira.co.id/sahabatlokal/article_short/metalink/meriahnya-festival-tabuik
<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-media/>
<https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/seni/article/view/406>
- Jalita. (2018). *Pemanfaatan Media Luar Ruang Sebagai Media Penyebaran Informasi KNPI Aceh*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Er-Raniry Banda Aceh.
- Kusrianto, A. (2013). *Pengantar Tipografi*. Jakarta: Elex Media.
- Novita Sari & Syofia Achnes. (2016). *Kepuasan Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner Di Objek Wisata Pantai Indah Selatbaru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis*. Universitas Riau.
- Putra, R. (2021). *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sinaga, Leila Novisari. (2019). *Pengaruh Metode Poster Comment Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Iklan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Universitas HKBP Nomensen.
- Suwandi, Fikri. (2015). *Pengaplikasian Teknik Fotografi Dalam Desain Brosur Cekrak-Cekrik Wedding Organizer*. (LKP). Univ. Dinamika.
- Sukarno, Iman Satriaputra, and Pindi Setiawan (2014). Perancangan motion graphic ilustratif mengenai majapahit untuk pemuda-pemudi. (Jurnal). Institut Teknologi Bandung.
- Yonanda, Defri Harris, and Robby Usman (2021). Perancangan Media Informasi Wisata Bahari Kota Pariaman dalam Bentuk Motion Graphic. (*Judikatif*). Univesitas Putra Indoensia YPTK Padang.

